

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan tentang eksplorasi etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Aspek-aspek etnomatematika yang terdapat pada Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin berdasarkan konsep matematika sebagai berikut:
 - a. Bangun datar berupa persegi panjang, trapesium sama kaki, trapesium siku-siku, segitiga, persegi dan lingkaran yang mana dalam melakukan pengukuran menggunakan ukur *centimeter* (cm) dan *meter* (m).
 - b. Bangun ruang berupa tabung. Menggunakan satuan lebar, tinggi, luas alas dan sebagainya untuk mengetahui luas dan volume bangun ruang tersebut.
 - c. Kekongruenan, yaitu terdapat bangun trapesium siku-siku yang kongruen.
 - d. Transformasi geometri, yaitu terdapat pencerminan (refleksi) dan perputaran (rotasi).
 - e. Perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku, yaitu sudut elevasi.
 - f. Limit fungsi trigonometri, yaitu segi-n dan ketaklingkaan.
 - g. Kalkulus integral, yaitu volume benda putar dengan metode kulit tabung.
 - h. Geometri analitik bidang, yaitu terdapat elips.

2. Terdapat 3 aktivitas etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yaitu aktivitas mengukur, aktivitas merancang, dan aktivitas menjelaskan.
3. Implementasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran matematika yang didapat adalah dengan cara mengaitkan temuan konsep matematika dengan materi yang berkaitan yang sudah dianalisis oleh peneliti, hasil eksplorasi etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dapat diimplementasikan pada pembelajaran matematika sesuai dengan jenjang sekolah peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu eksplorasi etnomatematika pada bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk menemukan konsep matematika pada bangunan masjid. Maka untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai filosofi-filosofi Islam yang terdapat pada bangunan masjid.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai pembuatan bangunan masjid untuk mengetahui lebih lengkap bangunan yang memiliki unsur matematika.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan etnomatematika yang telah ditemukan dalam penelitian ini sebagai bahan penelitian pengembangan bahan ajar matematika.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan saat melakukan kegiatan wawancara, pertanyaan yang digunakan lebih mendalam agar data yang diperoleh lebih banyak lagi.